

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan pada sistem informasi pengolahan data pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Pangkalpinang dan mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat sistem informasi pengolahan data pegawai pada bidang Mutasi di BKD Kota Pangkalpinang, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan dari kinerja sistem.

Sistem informasi pengolahan data pegawai ini merupakan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh bagian kepegawaian dalam masalah pengolahan data pegawai.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sistem informasi pengolahan data pegawai diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya sistem informasi pengolahan data pegawai agar dapat membantu bidang Mutasi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data pegawai.
- b. Dengan sistem informasi pengolahan data pegawai ini, mempermudah dalam proses pengolahan data pegawai dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data pegawai tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- c. Dengan menggunakan sistem informasi pengolahan data pegawai yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanannya.
- d. Sistem informasi pengolahan data pegawai dapat membantu meningkatkan pengendalian internal, karena dapat mendorong Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan peraturan. Selain itu, membantu mengurangi resiko *human error* dalam proses pengolahan data pegawai dan sistem ini juga menghasilkan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data pegawai yang ada di Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Daerah Kota Pangkalpinang, sebagai berikut :

- a. Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi, yaitu *processor intel pentium dual core* dengan kecepatan minimal 1 Ghz, *memory DDR 2 512 Mb*, *harddisk 120 Gb*, *ethernet card 10/ 110 Mbps*, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi pengolahan data pegawai.
- b. Agar sistem informasi pengolahan data pegawai dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system* (SO) dengan menggunakan *Windows XP*, *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.
- c. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi pengolahan data pegawai dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data pegawai dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- e. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- f. Melakukan *back-up* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- h. Perlu adanya *administrator* yang bertanggungjawab dalam mengoperasikan sistem informasi pengolahan data pegawai ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung implementasi sistem informasi pengolahan data pegawai.